

Pembinaan Strategi Persiapan Karir bagi Siswa SMK di Kota Batam

Nofriani Fajrah^{1*}, Muhammad Rasid Ridho², Yvonne Wangdra³, Sri Zetli⁴,
Handra Tipa⁵

^{1,4}Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik dan Komputer

²Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Komputer

³Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial dan Humaniora

⁵Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial dan Humaniora

^{1,2,3}Universitas Putera Batam, Jl. Letjend. R. Soeprapto

*e-mail: nofriani@puterabatam.ac.id

*No Hp: [0822-85595792](tel:0822-85595792)

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 25 Desember 2022

Revisi Akhir: 27 Desember 2022

Diterbitkan *Online*: 30 Januari 2023

Kata Kunci:

Karir, Sekolah Menengah Kejuruan, Siswa

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan salah satu pendidikan tingkat menengah atas yang menghasilkan sumber daya manusia yang siap pakai di industri. Hal ini ditunjukkan dengan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan mempersiapkan kompetensi dan pengalaman siswa dengan melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tingkat kelas XI atau XII. Kompetensi dan pengalaman tersebut akan menjadi modal bagi lulusan untuk dapat melanjutkan karir setelah lulus. Namun, kondisi dilapangan yang ditemukan masih banyak lulusan SMK yang masih kehilangan arah dan tujuan untuk melanjutkan karir. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada siswa kelas XI dan kelas XII SMK di Kota Batam untuk persiapan melanjutkan karir setelah lulus. Salah satunya dengan memberikan pembinaan tentang pentingnya melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini 50% peserta sudah mulai memahami perlunya pendidikan tinggi untuk mendukung persiapan karir.

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 menjelaskan bahwa Pendidikan Kejuruan sebagai pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK sebagai salah satu institusi yang menyiapkan sumber daya tenaga kerja dan dituntut untuk mampu terampil di dunia kerja. Tujuan pendidikan pada SMK menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, Pendidikan Kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruan yang

telah ditempuh. Siswa dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK [1].

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 15, menyatakan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan khusus, SMK bertujuan : (1) menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerjatingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati, (2) membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan mampumengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati, dan (3) membekali peserta didik dengan Ilmu Pengetahuan dan

Teknologi (IPTEK) agar mampu mengembangkandiri sendiri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Jadi jelas bahwa sekolah kejuruan mempunyai misi menyiapkan peserta didik untuk menghadapi dunia kerja [2].

Kurikulum SMK dibuat agar siswa siap untuk terjun langsung di dunia kerja sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Siswa SMK sebagai calon tenaga kerja yang produktif dan terampil, seharusnya dapat membiasakan diri dengan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini diperlukan untuk menjamin pekerja terhindar dari kecelakaan dan penyakit sebelum atau sesudah melakukan pekerjaan di industri [3].

Dalam bidang pendidikan, bimbingan karir merupakan salah satu jenis layanan dari program bimbingan dan konseling. Secara kelembagaan, bimbingan dan konseling itu adalah bagian dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, yang ditujukan untuk membantu atau memfasilitasi peserta didik (siswa) agar mencapai perkembangan diri yang optimal. Di sekolah, siswa dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, maupun yang berhubungan dengan pengembangan diri pribadi, sosial, dan karir kehidupannya [4].

Agar siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal, diperlukan layanan yang optimal pula dari setiap unsur pendidikan di sekolah. Adapun unsur pendidikan di sekolah yaitu manajemen dan kepemimpinan, pembelajaran, dan unsur pembinaan kesiswaan. Dengan kata lain, untuk pencapain kompetensi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang optimal diperlukan kerja sama yang baik dan optimal pula antara manajemen kepemimpinan, guru mata pelajaran, dan konselor yang membidangi bimbingan dan konseling, yang semua itu termasuk ke dalam unsur pendidikan [5].

Karir merupakan sebuah rangkaian aktivitas pekerjaan yang memiliki korelasi antara satu dengan yang lainnya. Hal ini berarti seseorang nantinya dapat menentukan kemana arah dan jalan hidupnya untuk disesuaikan dengan apa yang bisa dilakukan berdasarkan kepada

kemampuan, sikap maupun kebutuhan dan cita-citanya. Seseorang menjalani karir dalam hidupnya dalam rangka membangun sebuah jalan bagi kehidupannya, maka dari itu menentukan karir dan memahami kebutuhan, minat serta bakat juga potensi pada diri nantinya akan mempermudah seseorang dalam mempersiapkan karir yang lebih cemerlang dalam hidupnya.

Lulusan SMK di Kota Batam dapat mengambil kesempatan untuk diterima di industri, namun kenyataannya di lapangan masih banyak lulusan SMK di Kota Batam yang masih belum mampu meningkatkan kompetensi dari yang hanya sekedar diperoleh pada saat bangku SMK. Lulusan SMK di Kota Batam masih berpikiran bahwa tidak dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi dan mempersiapkan karir yang lebih tinggi di masa yang akan datang. Hal ini ditunjukkan dengan daya serap lulusan SMK di Kota Batam masih di tingkat *low level management*. Hal ini disebabkan oleh lulusan SMK di Kota Batam merasa hanya cukup hingga mendapatkan pekerjaan namun belum sampai merencanakan karir di masa yang akan datang.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk pembinaan bagi siswa SMK di Kota Batam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada siswa SMK di Kota Batam bahwa lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan tinggi dan mempersiapkan karir yang lebih tinggi daripada di tingkat *low level management* saja. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini maka dapat meningkatkan kompetensi dan pemahaman siswa SMK di Kota Batam tentang persiapan karir.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyampaian materi dan diskusi. Kegiatan penyampaian materi diberikan kepada peserta dengan mempresentasikan materi tentang kiat dan strategi persiapan karir. Setelah kegiatan tersebut maka dilanjutkan dengan kegiatan diskusi terkait prospek karir dari bidang keilmuan yang dapat dipilih oleh siswa SMK di Kota Batam maupun dari bidang kejuruan yang sudah mereka dapatkan di bangku sekolah. Kegiatan pengabdian kepada

masyarakat dilakukan sekali seminggu dengan durasi 120 menit per sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa siswa SMK di Kota Batam sangat antusias dengan kegiatan ini. Hal ini dapat ditunjukkan dengan seluruh

perhatian dan fokus dari siswa dalam memperhatikan materi-materi yang dipresentasikan. Gambar 1 menunjukkan kegiatan pembinaan yang diberikan bagi siswa SMK di Kota Batam. Materi yang diberikan tentang persiapan karir dengan memilih perguruan tinggi yang tepat sesuai kompetensi dan bidang kejuruan yang telah siswa ambil di bangku SMK.



Gambar 1. Kegiatan Pembinaan



Gambar 1. Kegiatan Pembinaan

Materi yang diberikan kepada peserta terdiri atas 2 bagian yang pertama adalah terkait strategi memilih perguruan tinggi setelah lulus sekolah. Setelah materi kedua disampaikan dilanjutkan dengan materi

terkait prospek karir dari jurusan yang dipilih di perguruan tinggi. Gambar 2 menunjukkan materi yang disampaikan kepada peserta.



Prospek Karier

Quality Control Engineer, Cost Control Engineer, Project Manager, Logistic Specialist, Engineering Manager, Project Management Analyst, Health Safety Environment Engineer, Education & Research, Manufacturing Analyst, Supply Chain Developer, Technical Sales.

Prospek Karier

System Analyst, ICT Project Manager, Database Administrator, Database Programming, Software Engineer, Web Developers, Network Administrator, System Administrator, ERP Analyst, Webmaster, Web Analyst, Web Administrator, Mobile Developer, Enterprise Architect, Intermediate Graphic Designer, Video Editor, IS Academician, Information Technology Entrepreneurs, dll.

Prospek Karier

Manajer Bidang Bisnis (Keuangan, Pemasaran, dan Sumberdaya Manusia), Wirausaha Bidang Jasa dan Manufaktur, Ilmuwan Bidang Manajemen Bisnis, Manajerial Diperbankan (Kepala Cabang, Teller, Customer Service dan Account Officer), Ilmuwan Bidang Manajemen Perbankan, dll.

Prospek Karier

Akuntan Publik, Akuntan Perusahaan, Konsultan Pajak, *Financial Analyst*, Akuntan Pemerintah, Akuntan Pendidik, *Entrepreneur*, dll.

Gambar 2. Materi PKM

Setelah kegiatan pembinaan diberikan maka dilanjutkan dengan diskusi bersama siswa untuk menambahkan informasi tentang prospek karir yang dapat diraih oleh siswa setelah menjadi lulusan dan melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Siswa bertanya beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebagai lulusan farmasi dan keperawatan apakah dapat mengambil jurusan kuliah yang lain?
2. Sebagai lulusan tata boga dapat mengambil jurusan kuliah yang lain?
3. Sebagai lulusan SMK Akuntansi apakah harus mengambil jurusan Akuntansi lagi saat kuliah?
4. Sebagai lulusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) apakah harus mengambil jurusan Teknik Informatika atau dapat mengambil jurusan yang lain?
5. Sebagai lulusan Mesin Produksi apakah hanya akan mendapatkan karir sebagai operator mesin di industri?
6. Sebagai lulusan nautika kapal dan penerbangan apakah hanya bisa

mengambil kuliah atau kursus yang berhubungan?

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diketahui bahwa siswa SMK di Kota Batam memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi, namun masih ragu dalam memilih jurusan atau program studi yang akan diambil. Peserta membutuhkan beberapa kali pertemuan untuk diberikan pembinaan dan pengarahan dalam mempersiapkan dan merencanakan karir yang dimulai dari strategi memilih perguruan tinggi. Peserta juga membutuhkan informasi

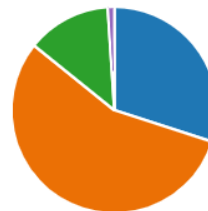
gambaran umum prospek karir yang akan mereka dapatkan setelah lulus menempuh pendidikan tinggi. Selanjutnya peserta juga membutuhkan informasi ruang lingkup kegiatan akademik dan non akademik yang akan mereka lalui.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan yang telah dilakukan. Gambar 3 menunjukkan hasil evaluasi kegiatan pembinaan ini.

5. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pemahaman siswa/siswi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

[More Details](#)

● Sangat Setuju	59
● Setuju	110
● Cukup Setuju	26
● Kurang Setuju	0
● Tidak Setuju	2



Gambar 3. Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

Berdasarkan hasil evaluasi itu maka tim pengabdian akan melanjutkan kegiatan pembinaan ini secara berkala agar dapat memberikan manfaat lebih bagi siswa siswi SMK di Kota Batam. Selain itu diharapkan membantu meningkatkan animo siswa SMK untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi agar dapat meningkatkan daya saing dengan tenaga kerja luar negeri.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan ditulis dengan kalimat yang lugas dan efektif yang menunjukkan poin penting yang diperoleh dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan. Kesimpulan dapat ditulis dalam bentuk penjabaran deskripsi maupun penomoran.

5. SARAN

Saran dari hasil kegiatan tersebut adalah kegiatan ini juga melibatkan guru bimbingan konseling agar dapat dilanjutkan oleh guru BK sebagai kegiatan bulanan di sekolah. Selain itu saran yang dapat diberikan adalah kegiatan ini dilaksanakan juga ditambah dengan kegiatan partisipatif dan penggalian kompetensi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada SMK di Kota Batam yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan Terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Putera Batam yang telah memberikan izin kepada pengabdian untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- [1] L. S. Rosdiana, R. G. A. Wangi, R. Febyanti and F. H. Firmansyah, "Analisis Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Siswa SMK: Studi Kepustakaan," *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, vol. 11, no. 1, pp. 35-42, 2022.
- [2] S. G. Rambe, A. M. Yusuf and Afdal, "Perspektif Teori Holland tentang BK Karir di SMK," *Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, vol. 6, no. 1, pp. 142-150, 2021.
- [3] S. R. Abubakar, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA sebagai Awal Memasuki Dunia Kerja," *SELAMI IPS*, vol. 1, no. 34, pp. 137-144, 2011.
- [4] Y. P. Rahman, "Evaluasi Program Bimbingan Karier pada SMK Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Konseling*, vol. 5, no. 8, pp. 592-602, 2019.
- [5] M. F. ISmail and I. Siswanto, "Pelaksanaan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pencerahan*, vol. 12, no. 1, pp. 87-107, 2018.